

PT Marga Lingkar Jakarta

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas.....	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-53

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MARGA LINGKAR JAKARTA**

No. 088/AA/MLJ/III/2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ari Wibowo
Alamat Kantor : Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No. 1, Jakarta Barat 11620
Alamat Domisili : Gelong Baru Barat IX/5 RT/RW 008/003
Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 5890 8462
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rachmat Soulisa
Alamat Kantor : Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No. 1, Jakarta Barat 11620
Alamat Domisili : Villa Cendana Blok E No. 10 RT/RW. 006/008
Kel. Cempaka Putih, Kec. Ciputat Timur, Tangerang Selatan
Nomor Telepon : (021) 5890 8462
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta;
2. Laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Marga Lingkar Jakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Maret 2022
PT MARGA LINGKAR JAKARTA



Ari Wibowo
Direktur Utama



Rachmat Soulisa
Direktur

PT. MARGA LINGKAR JAKARTA

JORR W2 Utara - Plaza Tol Meruya

Jl. Raya Meruya Utara No. 1

Jakarta Barat 11620

Telp. (021) 589 08462

Fax. (021) 589 08447

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00347/2.1032/AU.1/06/0690-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Marga Lingkar Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00347/2.1032/AU.1/06/0690-2/1/III/2022 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Marga Lingkar Jakarta tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Dagmar Zevilianty Djamal
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0690

29 Maret 2022



PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4,26,27,28	96.191	126.975
Piutang lain-lain	5,26,27,28	3.970	7.594
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	6	216	115
TOTAL ASET LANCAR		100.377	134.684
ASET TIDAK LANCAR			
Dana ditetapkan penggunaannya	7,27,28	279.289	170.789
Aset pajak tangguhan	14d	1.102	2.385
Aset tetap	8	7.628	7.396
Aset takberwujud			
Hak pengusahaan jalan tol	9	1.585.776	1.622.232
Lainnya	10	486	1.067
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.874.281	1.803.869
TOTAL ASET		1.974.658	1.938.553
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	11,26,27,28	4	1.752
Utang kontraktor dan konsultan	12,26,27,28	-	108
Utang pajak	14a	10.202	141
Liabilitas yang masih harus dibayar	16,26,27,28	36.944	27.537
Utang retensi	17,26,27,28	210	4.544
Utang lain-lain	13,26,27,28	2.392	5.136
Liabilitas sewa	15,27,28	437	241
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang obligasi	18,27,28	216.810	-
Provisi pelapisan jalan tol	19	7.665	9.125
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		274.664	48.584

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas sewa	15,27,28	730	-
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang obligasi	18,27,28	1.079.855	1.296.022
Provisi pelapasan jalan tol	19,28	10.245	3.166
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20	4.360	3.999
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.095.190	1.303.187
TOTAL LIABILITAS		1.369.854	1.351.771
EKUITAS			
Modal saham			
Nilai nominal			
Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 655.727.000 saham	21	655.727	655.727
Saldo rugi		(51.733)	(69.264)
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	810	319
TOTAL EKUITAS		604.804	586.782
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.974.658	1.938.553

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2021	2020
PENDAPATAN			
Pendapatan tol dan usaha lainnya	22	268.920	243.865
BEBAN PENDAPATAN			
Beban tol	23	(122.370)	(123.074)
LABA BRUTO		146.550	120.791
Beban umum dan administrasi	24	(15.828)	(14.471)
Beban operasi lainnya		(3.809)	(3.643)
Penghasilan operasi lainnya		1.474	3.438
LABA USAHA		128.387	106.115
Penghasilan keuangan	25a	13.551	28.010
Beban pajak atas penghasilan keuangan	25a	(2.710)	(5.602)
Biaya keuangan	25b	(111.238)	(124.145)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		27.990	4.378
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	14b	(10.459)	37.079
LABA TAHUN BERJALAN		17.531	41.457
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Laba/(rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	20	491	(4)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		18.022	41.453
LABA PER SAHAM DASAR (RUPIAH PENUH)	31	0,027	0,063

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham	Saldo laba tahun lalu	Penghasilan komprehensif lain	Total ekuitas
Saldo tanggal 31 Desember 2019		655.727	(110.721)	323	545.329
Laba tahun berjalan		-	41.457	-	41.457
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	(4)	(4)
Saldo tanggal 31 Desember 2020		655.727	(69.264)	319	586.782
Laba tahun berjalan			17.531	-	17.531
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	491	491
Saldo tanggal 31 Desember 2021		655.727	(51.733)	810	604.804

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan pendapatan tol dan pendapatan lainnya		272.543	246.949
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga		(69.040)	(76.854)
Pembayaran kepada karyawan		(13.843)	(21.956)
Pembayaran bunga		(110.539)	(125.439)
Penerimaan bunga		10.842	23.185
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		89.963	45.885
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	8,30	(259)	(59)
Perolehan aset takberwujud - hak perusahaan jalan tol	9,30	(11.488)	(19.879)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(11.747)	(19.938)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
(Penempatan) pencairan dana ditetapkan penggunaannya	7	(108.500)	138.650
Pembayaran liabilitas sewa	15	(500)	(621)
Pembayaran obligasi	18	-	(200.000)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(109.000)	(61.971)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(30.784)	(36.024)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	126.975	162.999
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	96.191	126.975

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 30.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Marga Lingkar Jakarta (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 26 Tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 15 September 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 28 Juni 2021 dengan Akta No. 13 dari Notaris Dra. Yurina Surtati, S.H., MBA., MKn, menyangkut perubahan struktur modal, hak suara beserta tugas dan wewenang direksi. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0404720 tanggal 29 Juni 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah melaksanakan pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk), yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan tol, serta menjalankan aktivitas jalan tol atau usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. melakukan pekerjaan perencanaan teknis, pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol;
- b. mengusahakan lahan di Ruang Milik Jalan Tol (Rumijatot) dan lahan yang berbatasan dengan Rumijatot untuk tempat istirahat dan pelayanan, berikut dengan fasilitas-fasilitas dan usaha lainnya;
- c. aktivitas jalan tol, mencakup pelayanan lalu lintas kendaraan melalui jalan atau jembatan tol;
- d. melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada bulan Januari 2014.

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol: Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol. Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta. Pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah kepada badan usaha dilakukan melalui pelelangan secara transparan dan terbuka.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Graha Simatupang Tower 2B lantai 2, Jl. TB Simatupang Kav.38, Jakarta Selatan, sedangkan Kantor Operasional berlokasi di Plaza Tol Meruya, Jalan Raya Meruya Utara No. 1, Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Djap Tet Fa	Djap Tet Fa
Komisaris :	Kris Ade Sudiyono	Kris Ade Sudiyono
Komisaris Independen :	Djarot Sri Sulisty	Djarot Sri Sulisty

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat pemberhentian Komisaris Utama Perusahaan yakni Gunung Kartiko dan pengangkatan Djap Tet Fa sebagai Komisaris Utama terhitung sejak tanggal 26 November 2020 serta pemberhentian Komisaris Perseroan yakni Frans Satyaki Sunito dan pengangkatan Kris Ade Sudyono sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 26 November 2020. Keduanya berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 28 tanggal 26 November 2020 yang dibuat oleh Notaris Yunita Aristina, SH, M.Kn.

Susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Ari Wibowo	Ari Wibowo
Direktur :	Rachmat Soulisa	Rachmat Soulisa

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Komite Audit</u>		
Ketua Komite Audit :	Djarot Sri Sulisty	Djarot Sri Sulisty
Anggota Komite Audit :	Ida Bagus Kade Yudartha	Ida Bagus Kade Yudartha
Anggota Komite Audit :	Harris Prayudi	Harris Prayudi

Susunan Internal Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Internal Audit</u>		
Ketua Internal Audit :	Neneng Fathiah	Neneng Fathiah

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 110 dan 115 orang (tidak diaudit).

c. Pengaturan Bersama

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol dengan seluruh Badan Usaha Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (Catatan 29b).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penerapan standar yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut dijelaskan di bawah ini.

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.
Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output. Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

1. perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
2. akuntansi lindung nilai; dan
3. pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) (lanjutan)

Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut dijelaskan di bawah ini (lanjutan):

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Perusahaan menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Perusahaan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

b. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai “Setara Kas”.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari “Kas dan Setara Kas” melainkan disajikan pada akun “Dana Ditetapkan Penggunaannya” dan sebagai bagian dari “Aset Tidak Lancar”.

c. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

d. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line-method*) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai residu sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa Manfaat
Bangunan	10 - 20 tahun
Perlengkapan lalu lintas	4 - 10 tahun
Partisi dan perlengkapan kantor	3 - 5 tahun
Alat transportasi	4 - 8 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Aset tetap dalam konstruksi disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dibangun atau siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

e. Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT"), Perusahaan memiliki Hak Pengusahaan Jalan Tol ("HPJT") yang merupakan hak untuk membebankan pengguna jasa publik berdasarkan perjanjian jasa konsesi (Catatan 29).

Perusahaan telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol (lanjutan)

Infrastruktur yang diatur dalam PPJT tidak diakui sebagai aset tetap karena PPJT tidak memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Perusahaan memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam PPJT.

Perusahaan membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengusahaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat berakhirnya masa konsesi karena diharapkan telah diamortisasi secara penuh dan akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Perusahaan tidak dapat memindahkan/mengalihkan haknya berdasarkan PPJT, dan tidak dapat memindahkan/mengalihkan tanggung jawab dan kewajibannya berdasarkan PPJT tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemerintah.

Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset Hak Pengusahaan Jalan Tol dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Perusahaan jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun pelaporan.

Aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Aset hak pengusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas/jumlah pengguna jalan tol.
2. Aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan umur manfaat aset.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari perangkat lunak komputer (*software*) diamortisasi selama masa manfaat sepanjang 3 (tiga) tahun.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan tahunan indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset yang mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban atau manfaat pajak penghasilan merupakan jumlah atau neto dari pajak penghasilan badan saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba operasi sebelum pajak penghasilan yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Jumlah tambahan pajak dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri. Perusahaan memiliki pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final yaitu penghasilan bunga.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

i. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode *projected-unit-credit*, sesuai dengan PSAK 24. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Perusahaan mengakui liabilitas atas program imbalan kerja karyawan sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang dihitung dengan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang berupa keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut) pada suatu titik waktu atau periode waktu.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Tol

Pendapatan tol dari hasil kerjasama integrasi pengoperasian jalan tol antara Perusahaan dengan operator Jalan Tol JORR lainnya, diakui pada saat kendaraan melewati gerbang masuk tol, sebesar porsi bagi hasil Perusahaan dari pendapatan tol seluruh jalan tol yang dioperasikan bersama.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa lahan diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diakui pada suatu periode waktu dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa disajikan sebagai "Pendapatan usaha lainnya" sebagai bagian dari akun "Pendapatan tol dan usaha lainnya".

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan yang terkait.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

1. Aset Keuangan

- Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual, apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, dana ditetapkan penggunaannya dan piutang lain-lain, yang seluruhnya dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan dana yang ditetapkan penggunaannya pada laporan posisi keuangan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

- Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*", dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Penurunan nilai

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang lain-lain.

2. Liabilitas Keuangan

- Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

• Pengakuan Awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang kontraktor dan konsultan, liabilitas yang masih harus dibayar, utang retensi, utang lain-lain, utang obligasi yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

• Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

• Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba atau rugi.

2. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

3. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

n. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Perusahaan sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Liabilitas sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "Liabilitas sewa".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan "liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, Perusahaan tidak memiliki konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif sehingga Perusahaan tidak menyajikan laba (rugi) per saham dilusian.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengaturan Bersama

Perusahaan telah menerapkan PSAK 66 “Pengaturan Bersama”. Berdasarkan PSAK ini, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para pihak dalam pengaturan. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan memiliki operasi bersama. Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Perusahaan memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Perusahaan termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi namun tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama, Perusahaan mengakui:

1. Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
2. Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
3. Bagiannya atas pendapatan tol oleh operasi bersama; dan
4. Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Perusahaan merupakan salah satu operator bersama, maka Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada aset yang dimiliki bersama atau liabilitas yang terjadi bersama. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi dengan operator bersama.

q. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset TakBerwujud Lainnya

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud lainnya antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8 dan Catatan 10.

Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" selama masa konsesi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis, perkembangan teknologi di masa depan dan masa konsesi. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen Perusahaan memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa tahun perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Estimasi Volume Lalu Lintas

Manajemen Perusahaan melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini pada tanggal pelaporan.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban Perusahaan untuk menyediakan imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai-nilai tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Perusahaan diakui dalam penghasilan (rugi) komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 14.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan di perpanjang.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Cadangan kerugian kredit ekspektasian

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pengelompokan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 27.

Pengakuan dan Pengukuran Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan mengakui aset takberwujud sejauh Perusahaan memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Sifat imbalan yang diberikan oleh pemberi konsesi kepada Perusahaan akan ditentukan dengan mengacu pada syarat kontrak dan, jika ada, hukum kontrak yang relevan.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Perusahaan termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, Perusahaan harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Perusahaan berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, dimana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kas		
Kas	30	36
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 26)	1.974	19.691
Pihak ketiga:		
PT Bank Central Asia Tbk.	766	9.531
PT Bank Permata Tbk.	258	1.621
PT Bank Mega Tbk.	92	85
PT Bank DKI	71	11
Total bank	<u>3.161</u>	<u>30.939</u>
Total kas dan bank	<u>3.191</u>	<u>30.975</u>
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 26)	37.000	66.000
Pihak ketiga:		
PT Bank KB Bukopin Tbk.	22.300	-
PT Bank Bukopin Syariah	16.600	-
PT Bank DKI	12.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	5.100	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk.	-	30.000
Total deposito berjangka	<u>93.000</u>	<u>96.000</u>
Total kas dan setara kas	<u>96.191</u>	<u>126.975</u>

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Rupiah	2,25% - 4,25%	3,5% - 6,75%

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari pendapatan yang akan diterima dari bagi hasil tol.

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 26)	2.653	3.745
Pihak ketiga:		
PT Bank Central Asia Tbk	196	514
PT Jalan Lingkar Baratsatu	184	2.342
Lainnya	847	902
Piutang bunga deposito	559	560
Sub-total	4.439	8.063
Cadangan kerugian penurunan piutang	(469)	(469)
Total piutang lain-lain - neto	3.970	7.594

Mutasi cadangan kerugian penurunan piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal tahun	469	469
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	469	469

Cadangan kerugian penurunan piutang merupakan penurunan nilai secara individual. Cadangan kerugian piutang lain-lain dibentuk karena terdapat ketidakpastian signifikan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain tersebut. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas penurunan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2020				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penyesuaian*	Penambahan	Reklasifikasi**	
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Bangunan	3.499	-	711	(1.110)	3.100
Partisi dan perlengkapan kantor	1.704	-	303	(87)	1.920
Perlengkapan lalu lintas	11.227	-	-	(11.227)	-
Alat Transportasi	-	-	35	112	147
<u>Aset Hak-guna</u>					
Bangunan	-	-	57	-	57
Perlengkapan kantor	-	-	25	-	25
Alat transportasi	-	-	491	-	491
Total Akumulasi Penyusutan	16.430	-	1.622	(12.312)	5.740
Nilai Tercatat	31.115				7.396

*Adopsi PSAK 73

** direklasifikasi ke aset tak berwujud hak perusahaan jalan tol (Catatan 9)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp1.397 dan Rp1.622 (Catatan 24).

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan aset tertentu dalam hak perusahaan jalan tol dengan nilai pertanggungan sebesar Rp189.897. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

9. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL

Aset hak perusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa perusahaan jalan tol yang diberikan kepada Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	2.080.185	17.791	-	2.097.976
Total	2.080.185	17.791	-	2.097.976
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	457.953	54.247	-	512.200
Total	457.953	54.247	-	512.200
Nilai Tercatat	1.622.232			1.585.776

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL (lanjutan)

	31 Desember 2020			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	2.024.012	20.879	35.294	2.080.185
Total	2.024.012	20.879	35.294	2.080.185
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	388.325	57.315	12.313	457.953
Total	388.325	57.315	12.312	457.953
Nilai Tercatat	1.635.687			1.622.232

Beban amortisasi hak perusahaan jalan tol disajikan sebagai bagian dari beban tol (Catatan 23) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai hak perusahaan jalan tol.

10. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

Jumlah dari aset takberwujud lainnya yang terdiri dari perangkat lunak (*software*) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Perangkat lunak	1.745	-	-	1.745
Total	1.745	-	-	1.745
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Perangkat lunak	678	581	-	1.259
Total	678	581	-	1.259
Nilai Tercatat	1.067			486

	31 Desember 2020			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Perangkat lunak	1.745	-	-	1.745
Total	1.745	-	-	1.745
<u>Akumulasi Amortisasi</u>				
Perangkat lunak	97	581	-	678
Total	97	581	-	678
Nilai Tercatat	1.648			1.067

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA (lanjutan)

Beban amortisasi aset takberwujud lainnya disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud lainnya.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak berelasi (Catatan 26)	-	1.095
Pihak ketiga	4	657
Total	<u>4</u>	<u>1.752</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang usaha pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok untuk pengadaan barang cetakan, alat tulis kantor, obat-obatan dan pakaian dinas.

12. UTANG KONTRAKTOR DAN KONSULTAN

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor, konsultan, dan rekanan sehubungan dengan pengadaan fasilitas tol dan bangunan lain dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak Ketiga:		
PT Duta Anugerah Mandiri	-	108
Total utang kontraktor dan konsultan	<u>-</u>	<u>108</u>

13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Uang titipan		
Pihak berelasi (Catatan 26)	1.856	4.290
Pihak ketiga	520	846
Lain-lain	16	-
Total utang lain-lain	<u>2.392</u>	<u>5.136</u>

Uang titipan merupakan pendapatan tol yang belum dibayarkan kepada PT Jasamarga Tollroad Operator, PT Jalan Lingkar Baratsatu dan PT Utama Karya (Persero) atas kendaraan yang melewati ruas tol Perusahaan sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol dengan seluruh Badan Usaha Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (Catatan 29b).

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	635	20
Pasal 21	139	36
Pasal 23	132	33
Pasal 29	9.296	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	52
Total utang pajak	10.202	141

b. Beban pajak penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Beban pajak kini	9.296	-
Beban (manfaat) pajak tangguhan	1.163	(37.079)
Total beban (manfaat) pajak	10.459	(37.079)

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan	27.990	4.378
<u>Beda temporer:</u>		
Biaya provisi untuk pelapisan jalan tol	5.619	(14.169)
Imbalan bonus dan akrual benefit karyawan lainnya	2.920	982
Imbalan kerja	972	323
Sewa	(34)	(12)
Penyusutan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	(168)	630
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(13.058)	(9.420)
<u>Beda tetap:</u>		
Beban bunga	28.773	35.441
Beban umum dan administrasi	675	5.136
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(10.841)	(22.408)
Estimasi laba kena pajak	42.848	881
Estimasi rugi fiskal awal tahun	(595)*	(213.607)
Koreksi rugi fiskal	-	212.726

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Estimasi laba fiskal setelah kompensasi rugi fiskal	42.253	-
Beban pajak kini	9.296	-

*) Berdasarkan kompensasi kerugian fiskal yang dilaporkan dalam Pembetulan SPT Tahunan tahun pajak 2016-2020 pada bulan Desember 2021 dan Januari 2022. Pelaporan pembetulan tersebut sehubungan dengan penyesuaian beban amortisasi aset takberwujud berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2015.

Pada tanggal 18 September 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) Nihil dari Direktorat Jenderal Pajak sehubungan dengan pajak penghasilan badan tahun 2015 dan terdapat koreksi atas rugi fiskal 2015 sehubungan dengan penerapan bangun guna serah dalam amortisasi hak pengusahaan jalan tol dan beban berhubungan dengan tunjangan karyawan sebesar Rp56.255. Perusahaan menerima hasil ini dan tidak mengajukan keberatan. Penerapan bangun guna serah dalam metode amortisasi hak pengusahaan jalan tol berdampak terhadap estimasi perhitungan laba rugi fiskal 2017 dimana pada tahun tersebut manajemen mengestimasi perhitungan fiskal Perusahaan menjadi laba secara fiskal dan mengutilisasi sisa rugi pajak tahun 2014.

- d. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021				31 Desember 2021
	1 Januari 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Diakui di penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	
Aset (liabilitas)					
pajak tangguhan					
Amortisasi HPJT	(1.324)	(2.873)	-	(490)	(4.687)
Penyusutan aset tetap	54	(37)	-	12	29
Imbalan kerja	800	214	(120)	66	960
Provisi pelapisan					
jalan tol	2.641	1.236	-	63	3.940
Sewa	(2)	(7)	-	11	2
Imbalan bonus	216	642	-	-	858
Total	2.385	(825)	(120)	(338)	1.102

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2020				31 Desember 2020
	1 Januari 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Diakui di penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	
Aset (liabilitas)					
pajak tangguhan					
Amortisasi HPJT	(65.773)	(2.072)	-	66.521*	(1.324)
Penyusutan aset tetap	(82)	137	-	(1)	54
Imbalan kerja	911	71	28	(210)	800
Rugi fiskal	23.607	-	-	(23.607)**	-
Provisi pelapisan					
jalan tol	6.615	(3.117)	-	(857)	2.641
Sewa	-	(2)	-	-	(2)
Imbalan bonus	-	216	-	-	216
Total	(34.722)	(4.767)	28	41.846	2.385

*) terdapat bagian untuk penyesuaian liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan dampak perubahan metode amortisasi sesuai hasil SKP

***) penyesuaian aset pajak tangguhan sehubungan dengan dampak perubahan metode amortisasi sesuai hasil SKP

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai berlaku tahun 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

e. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan	27.990	4.378
Beban pajak atas laba dengan tarif pajak yang berlaku 22%	(6.158)	(963)
Efek pajak penghasilan pada beda tetap:		
Beban pajak yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(6.479)	(8.927)
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	2.385	4.930
Penyesuaian pajak tangguhan atas estimasi rugi fiskal yang dapat dipulihkan	131	193
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	(23.607)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Penyesuaian liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan dampak perubahan metode amortisasi	-	66.066
Efek perubahan tarif pajak	(338)	(613)
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(10.459)	37.079

15. LIABILITAS SEWA

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gedung, peralatan kantor, dan kendaraan bermotor dengan periode lebih dari satu tahun. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak-guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman. Berikut rincian mutasi liabilitas sewa:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo awal tahun	241	-
Penerapan awal	-	225
Penambahan tahun berjalan	1.370	600
Beban bunga liabilitas sewa	56	37
Pembayaran liabilitas sewa	(500)	(621)
Sub-total	1.167	241
Bagian jangka pendek	437	241
Bagian jangka panjang	730	-

16. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Beban bunga utang obligasi	16.274	16.274
Beban pengumpulan dan pemeliharaan tol dan pemeliharaan <i>e-toll-payment</i> (Catatan 26)	12.781	6.255
Beban umum dan administrasi	4.716	2.344
Beban jasa manajemen (Catatan 26)	2.101	-
Beban kontraktor dan konsultan	1.072	2.664
Total beban akrual	36.944	27.537

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG RETENSI

Utang retensi merupakan utang atas pekerjaan penambahan peralatan tol dan pelapisan ulang Jalan Tol Ruas Lingkar Jakarta (JORR) W2 Utara dan bangunan pelengkap gedung kantor. Rincian utang retensi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pihak berelasi (Catatan 26)	-	2.380
Pihak ketiga:		
PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk	-	2.039
PT Module Intracs	209	17
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	1	108
Total utang retensi	210	4.544

18. UTANG OBLIGASI

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Obligasi Marga Lingkar Jakarta		
Seri B	217.000	217.000
Seri C	299.000	299.000
Seri D	320.000	320.000
Seri E	464.000	464.000
Total	1.300.000	1.300.000
Dikurangi:		
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(3.335)	(3.978)
Total Utang Obligasi	1.296.665	1.296.022
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	217.000	-
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(190)	-
Bagian jangka panjang	1.079.855	1.296.022

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 ("Obligasi") dengan 5 (lima) seri yaitu:

- a) Seri A senilai Rp200.000 dengan suku bunga 7,45% per tahun dan telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 8 November 2020
- b) Seri B senilai Rp217.000 dengan suku bunga 7,75% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2022
- c) Seri C senilai Rp299.000 dengan suku bunga 8,30% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2024
- d) Seri D senilai Rp320.000 dengan suku bunga 8,70% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2027
- e) Seri E senilai Rp464.000 dengan suku bunga 8,85% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2029

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 8 November 2017 dari hasil penerbitan Obligasi adalah sebesar Rp1.500.000. Sesuai dengan perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk. selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi MLJ, sekitar 90% dari dana tersebut akan digunakan untuk pelunasan seluruh kredit investasi dan sekitar 8% untuk penyisihan dana cadangan pembayaran bunga sebesar 12 (dua belas) bulan bunga untuk seluruh seri obligasi yang tersedia paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal emisi, dan sisanya untuk modal kerja, termasuk namun tidak terbatas kepada biaya layanan transaksi, biaya layanan lalu lintas dan biaya layanan konstruksi.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode utang obligasi sebagai berikut:

- a) *Interest Coverage Ratio* (ICR) (rasio cakupan bunga) lebih atau sama dengan 1,5 kali;
- b) *Debt to Equity Ratio* (DER) (rasio utang) kurang atau sama dengan 4 kali.

Perusahaan juga akan dianggap wanprestasi terhadap kewajibannya sehubungan dengan utang obligasinya apabila Perusahaan membuat utang baru, kecuali untuk menambah keperluan modal kerja Perusahaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan operasional dan/atau dana cadangan pelunasan pokok Obligasi dan/atau dana cadangan pemeliharaan atau apabila Perusahaan mengeluarkan obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, atau pembayarannya didahulukan dari Obligasi.

Obligasi ini dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

19. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL

Jumlah dari provisi pelapisan jalan tol ini terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	12.291	26.460
Penambahan	19.867	14.161
Realisasi	(14.248)	(28.330)
Saldo Akhir	17.910	12.291
Bagian Jangka Pendek	7.665	9.125
Bagian Jangka Panjang	10.245	3.166
Total	17.910	12.291

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan telah menghitung liabilitas imbalan kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Usia pensiun normal	46 tahun	46 dan 56 tahun
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	6%
Tingkat diskonto per tahun	7,50%	7,00%
Tabel mortalita	TMI IV	TMI IV
Tingkat cacat tetap per tahun	10% dari tingkat mortalita	10% dari tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri sukarela	1% sampai usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun	1% sampai usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun

Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah berdasarkan hasil perhitungan dengan metode "Projected Unit Cost" yang keduanya dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan (2020: PT Padma Radya Aktuaria), aktuaria independen, tertanggal 31 Januari 2022 dan 9 Januari 2021.

Rincian beban yang diakui adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Biaya jasa kini	807	789
Biaya jasa lalu	(41)	-
Biaya bunga	276	294
Kerugian dari penyelesaian	177	2.571
Total	1.219	3.654

Mutasi keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo awal tahun	319	323
Keuntungan (kerugian) aktuarial	611	(32)
Efek pajak tangguhan dan perubahan tarif	(120)	28
Saldo akhir tahun	810	319

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal tahun	3.999	3.644
Beban yang diakui	1.219	3.654
Pembayaran manfaat	(247)	(3.331)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(611)	32
Saldo akhir tahun	<u>4.360</u>	<u>3.999</u>

Jadwal jatuh tempo pembayaran dari liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kurang dari 1 tahun	23	27
1 sampai 5 tahun	659	562
Lebih dari 5 tahun	37.722	39.336
Total	<u>38.404</u>	<u>39.925</u>

Analisis sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo liabilitas imbalan kerja	4.360	3.999
Asumsi Tingkat Diskonto		
- 1,00%	4.921	4.536
+ 1,00%	3.875	3.538
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji		
- 1,00%	3.853	3.519
+ 1,00%	4.938	4.550

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti Perusahaan di akhir periode pelaporan adalah 14,40 tahun pada tahun 2021 (2020: 15,05 tahun).

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021

Pemegang Saham	Kepemilikan Lembar Saham (nilai penuh)	Persentase Kepemilikan	Total Rp
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	334.420.770	51%	334.421
PT Jakarta Marga Jaya	321.306.230	49%	321.306
Total	655.727.000	100%	655.727

31 Desember 2020

Pemegang Saham	Kepemilikan Lembar Saham (nilai penuh)	Persentase Kepemilikan	Total Rp
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	426.223.000	65%	426.223
PT Jakarta Marga Jaya	229.504.000	35%	229.504
Total	655.727.000	100%	655.727

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham nomor 10 tanggal 28 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Dra. Yurina Surtati, SH., MBA., M.Kn, para pemegang saham menyetujui penjualan saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk kepada PT Jakarta Marga Jaya dan terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk menjadi 334.420.770 lembar saham senilai Rp334.420 dan PT Jakarta Marga Jaya menjadi 321.306.230 lembar saham senilai Rp321.306. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0405377 tanggal 29 Juni 2021.

22. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA

Pendapatan tol

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Pendapatan tol	268.327	242.352
Pendapatan usaha lainnya	593	1.513
Total	268.920	243.865

Pendapatan tol merupakan pendapatan tol atas pengoperasian ruas Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk).

Berdasarkan Kepmen PU No. 1522/KPTS/M/2020 tanggal 21 Oktober 2020 yang berlaku sejak tanggal 17 Januari 2021 untuk ruas JORR (W.S.E), tarif untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah penuh)

Ruas	Golongan				
	I	II	III	IV	V
JORR W2 Utara	16.000	23.500	23.500	31.500	31.500

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA (lanjutan)

Pendapatan usaha lainnya

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari pendapatan sewa lahan dan iklan, dan lainnya.

23. BEBAN TOL

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Amortisasi (Catatan 9)	54.247	57.315
Provisi pelapisan jalan tol	19.867	14.161
Jasa pengumpulan tol (Catatan 26)	17.354	12.498
Pajak bumi dan bangunan	11.414	14.267
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja	9.613	9.798
Pembersihan jalan dan pertamanan (Catatan 26)	4.822	3.315
Perbaikan dan pemeliharaan aset	2.266	5.696
Bahan bakar, listrik dan air	2.024	2.749
Beban konsultan dan alih daya	339	1.725
Sewa kendaraan dan peralatan tol	122	578
Administrasi dan perlengkapan tol	29	310
Pelayanan pemakai jalan tol	-	89
Lain-lain (dibawah Rp200)	273	573
Total	122.370	123.074

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Gaji dan tunjangan	7.298	8.327
Jasa manajemen (Catatan 29h)	2.101	-
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8 dan 10)	1.978	2.203
Administrasi dan keperluan kantor	1.456	1.255
Jasa profesional	1.065	783
Beban alih daya	969	1.013
Bahan bakar, telepon dan listrik	224	222
Sewa kendaraan dan kantor	399	67
Lain-lain (dibawah Rp 200)	338	601
Total	15.828	14.471

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

a. Penghasilan keuangan

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Penghasilan bunga deposito	13.155	27.469
Beban pajak deposito	(2.631)	(5.494)
Penghasilan jasa giro	396	541
Beban pajak giro	(79)	(108)
Total	10.841	22.408

b. Beban keuangan

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Pihak ketiga		
Utang obligasi	111.182	124.109
Liabilitas sewa	56	36
Total	111.238	124.145

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Saldo akun dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	2021	2020	Persentase Terhadap Total Aset	
			2021	2020
Aset				
Kas dan setara kas (Catatan 4)				
Bank				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.530	15.313	0,08%	0,78%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	304	1.786	0,02%	0,09%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	140	2.592	0,01%	0,13%
Total bank	1.974	19.691	0,10%	1,00%
Deposito berjangka (Catatan 4)				
PT Bank Mandiri Taspen	27.000	56.000	1,37%	2,88%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.000	10.000	0,51%	0,52%
Total deposito berjangka	37.000	66.000	1,87%	3,40%
Total kas dan setara kas	38.974	85.691	1,97%	4,40%

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo akun dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

	2021	2020	Persentase Terhadap Total Liabilitas	
			2021	2020
Piutang lain-lain (Catatan 5)				
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	1.434	695	0,07%	0,04%
PT Jasamarga Tollroad Operator	578	1.463	0,03%	0,08%
PT Utama Karya (Persero)	358	883	0,02%	0,05%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	161	173	0,00%	0,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	107	229	0,01%	0,01%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	15	233	0,00%	0,01%
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	-	69	-	0,00%
Total piutang lain-lain	2.653	3.745	0,13%	0,19%
Liabilitas				
Utang usaha (Catatan 11)				
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	-	1.095	-	0,08%
Total utang usaha	-	1.095	-	0,08%
Utang lain-lain (Catatan 13)				
PT Utama Karya (Persero)	1.396	1.882	0,10%	0,14%
PT Jasamarga Tollroad Operator	460	1.901	0,03%	0,14%
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	-	507	-	0,04%
Total utang lain-lain	1.856	4.290	0,13%	0,32%
Liabilitas yang masih harus dibayar (Catatan 16)				
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	10.498	-	0,77%	-
PT Jasamarga Tollroad Operator	2.283	6.255	0,17%	0,46%
PT Astra Tol Nusantara	2.101	-	0,15%	-
Total liabilitas yang masih harus dibayar	14.882	6.255	1,09%	0,46%
Utang retensi (Catatan 17)				
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	-	2.380	-	0,18%
Total utang retensi	-	2.380	-	0,18%
			Persentase Terhadap Total Beban Tol	
	2021	2020	2021	2020
Beban tol (Catatan 23)				
PT Jasamarga Tollroad Operator	17.354	12.498	14,18%	10,15%
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	4.822	3.315	3,94%	2,69%
Total beban tol	22.176	15.813	18,12%	12,84%
			Persentase Terhadap Total Beban Umum dan Administrasi	
	2021	2020	2021	2020
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)				
PT Astra Tol Nusantara	2.101	-	13,27%	-
Total beban tol	2.101	-	13,27%	-

b. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.460 dan Rp2.688.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang Saham	Piutang lain-lain, utang lain-lain
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Piutang lain-lain, utang lain-lain
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Pihak berelasi lainnya	Piutang lain-lain, utang lain-lain
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, piutang lain-lain, utang lain-lain
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, piutang lain-lain, utang lain-lain
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, piutang lain-lain, utang lain-lain
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	Pihak berelasi lainnya	Utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang retensi
PT Jasamarga Tollroad Operator	Pihak berelasi lainnya	Utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar
PT Bank Mandiri Taspen	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan deposito
PT Astra Tol Nusantara	Entitas induk dari pemegang saham	Liabilitas yang masih harus dibayar

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021. Nilai tercatat mendekati nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas pada tanggal pelaporan.

	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	96.191	96.191
Piutang lain-lain	3.970	3.970
Total Aset Keuangan Lancar	100.161	100.161
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Dana ditetapkan penggunaannya	279.289	279.289
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	279.289	279.289
Total Aset Keuangan	379.450	379.450

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang usaha	4	4
Liabilitas yang masih harus dibayar	36.944	36.944
Utang retensi	210	210
Utang lain-lain	2.392	2.392
Liabilitas sewa	437	437
Bagian utang obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	216.810	216.810
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	256.797	256.797
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas sewa	730	730
Utang obligasi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.079.855	1.079.855
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	1.080.585	1.080.585
Total Liabilitas Keuangan	1.337.382	1.337.382

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Hierarki nilai wajar

Perusahaan menggunakan hierarki teknik penilaian berikut dalam menentukan dan mengungkapkan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

- Tingkat 1: harga yang beredar di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga, dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: risiko kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: risiko Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait instrumen keuangan.
- Risiko suku bunga: risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas serta dana yang ditetapkan penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Perusahaan tidak memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas, piutang lain-lain, serta deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada satu bank. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4, 5, dan 7.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual sebagai berikut:

	31 Desember 2021				
	Total	Jatuh tempo dalam 1 tahun	Jatuh tempo antara 1 - 3 tahun	Jatuh tempo antara 3 - 5 tahun	Jatuh tempo lebih dari 5 tahun
Utang usaha	4	4	-	-	-
Liabilitas yang masih harus dibayar	36.944	36.944	-	-	-
Utang retensi	210	210	-	-	-
Utang obligasi*	1.889.232	342.638	483.133	137.808	925.653
Utang lain-lain	2.392	2.392	-	-	-
Liabilitas sewa	1.167	437	730	-	-
Total	1.929.949	382.625	483.863	137.808	925.653
	31 Desember 2020				
	Total	Jatuh tempo dalam 1 tahun	Jatuh tempo antara 1 - 3 tahun	Jatuh tempo antara 3 - 5 tahun	Jatuh tempo lebih dari 5 tahun
Utang usaha	1.752	1.752	-	-	-
Utang kontraktor dan konsultan	108	108	-	-	-
Liabilitas yang masih harus dibayar	27.537	27.537	-	-	-
Utang retensi	4.544	4.544	-	-	-
Utang obligasi*	1.982.382	110.539	418.970	458.316	994.557
Utang lain-lain	5.136	5.136	-	-	-
Liabilitas sewa	241	241	-	-	-
Total	2.021.700	149.857	418.970	458.316	994.557

*) Termasuk beban bunga masa depan

Risiko Suku Bunga

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, piutang serta utang obligasi.

Manajemen Perusahaan melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar berubah secara signifikan, Manajemen Perusahaan akan melakukan negosiasi untuk tingkat suku bunga tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yaitu utang obligasi sebesar Rp1.296.665 yang dikenakan tingkat bunga tetap.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya dan memelihara struktur permodalan yang optimum. Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT")

- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai pengalihan Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara Ulujami - Kebun Jeruk dari Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 257/PPJT/VII/Mn/2006 tanggal 7 Juli 2006 dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Entitas Induk), berdasarkan Akta No. 05 tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH. Masa Konsesi Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara selama 40 (empat puluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2005.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.8 tanggal 7 Januari 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Perusahaan mengadakan perjanjian ulang dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara: Ulujami - Kebun Jeruk berdasarkan Akta No. 03 tanggal 7 Juni 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.24 tanggal 18 November 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.22 tanggal 24 Desember 2013 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amandemen III Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.16 tanggal 22 Juni 2017 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (“PPJT”) (lanjutan)

- Amandemen IV Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.21 tanggal 11 Mei 2021 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT, seperti perubahan dalam pasal definisi, pengertian dan tanggal efektif, pasal pengusahaan jalan tol, pasal jaminan pelaksanaan, pasal pengadaan tanah, pasal perencanaan teknik, pasal konstruksi jalan tol, pasal pemeliharaan, pasal jaminan pemeliharaan, pasal pengoperasian jalan tol, pasal tarif tol, pasal asuransi, pasal cedera janji badan usaha jalan tol, pasal nilai pekerjaan selesai dan uji tuntas, pasal berakhirnya pengusahaan jalan tol, pasal pembebasan tanggung jawab, dan pasal pengalihan hak dan kepemilikan saham.

- b. Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol Ruas Tol Jalan Tol Lingkaran Luar Jakarta Seksi W1 (Penjaringan - Kebon Jeruk), Seksi W2 Utara (Kebon Jeruk – Ulujami), Seksi W2 Selatan (Ulujami – Pondok Pinang), Seksi S (Pondok Pinang – Taman Mini), Seksi E1, E2, E3 (Taman Mini – Rorotan), Jalan Tol Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E2a, NS Direct (Rorotan-Kebon Bawang) Dan Jalan Tol Pondok Aren – Ulujami dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero), dan PT Jakarta Lingkar Baratsatu No.28.1/KONTRAK-DIR/2019 tanggal 29 Maret 2019 terkait pelaksanaan integrasi dan proporsi bagi hasil pendapatan tol yang akan digunakan secara terus menerus, sebesar 15,32% untuk seksi E1; 9,59 % untuk seksi W2 Utara; 24,23 % untuk seksi S; 8,28% untuk seksi W2 Selatan; 16,33% untuk seksi E1; 7,19% untuk seksi E2; 0,89% untuk seksi E3; 5,05% untuk seksi Pondok Aren – Ulujami serta 13,12% untuk Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E2a, NS Direct.

c. Pekerjaan Jasa Pengoperasian Jalan Tol

Berdasarkan Kontrak Jasa Pengoperasian Jalan Tol JORR W2 Utara (Kebon Jeruk-Ulujami) antara Perusahaan dengan PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO) No. 093/KONTRAK-DIR/MLJ/I/2020 tanggal 28 Februari 2020 dan adendumnya tanggal 29 Juni 2020, nilai kontrak untuk bulan Februari 2020 sampai dengan Januari 2021 adalah sebesar Rp13.994.545.918 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). Jangka waktu perjanjian adalah 60 bulan mulai tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 1 Februari 2025. Berdasarkan Addendum II kontrak tersebut tanggal 29 Januari 2021, nilai kontrak untuk bulan Februari 2021 sampai dengan Desember 2021 adalah sebesar Rp17.152.021.706 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%).

d. Pekerjaan Jasa Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol

Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTM) No. 036/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2020 tanggal 2 Maret 2020 tentang Kontrak Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol JORR W2 Utara dengan nilai kontrak tahun pertama sebesar Rp3.315.452.027 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%) yang diubah sesuai dengan surat usulan *final quantity* tanggal 8 Desember 2020 oleh JMTM menjadi Rp3.031.547.043 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). Jangka waktu perjanjian adalah 36 bulan mulai tanggal 2 Maret 2020 sampai dengan 1 Maret 2023. Berdasarkan Addendum VI kontrak tersebut tanggal 13 Desember 2021, nilai kontrak tahun kedua adalah sebesar Rp34.701.168.792 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). Nilai kontrak tahun kedua termasuk nilai kontrak pekerjaan lapis tambah (*Scrapping Filling & Overlay*) sebesar Rp14.248.071.141 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%) dan pengadaan rekonstruksi beton dan *capital expenditure* sebesar Rp15.630.905.657 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%).

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

e. Pekerjaan Pengadaan Sewa Kendaraan

Perusahaan mengadakan perjanjian jasa sewa kendaraan Direktur Keuangan dan Umum dengan PT Serasi Autoraya No.008/KONTRAK-DIR/MLJ/I/2021 tanggal 22 Januari 2021 dengan jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan mulai 08 Februari 2021 sampai dengan 07 Februari 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp544.500.000 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). dan perjanjian sewa kendaraan operasional dengan PT Serasi Autoraya No.137/KONTRAK-DIR/MLJ/IX/2021 tanggal 02 September 2021 dengan jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan mulai 02 September 2021 sampai dengan 01 September 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.163.552.400 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%).

f. Pekerjaan Pengadaan Jasa Cleaning Service dan Pengemudi Pool

Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Cleaning Service dan Pengemudi Pool dengan PT Jalur Ekspres Solusindo No. 170/KONTRAK-DIR/MLJ/VIII/2018 tanggal 30 Agustus 2018 mengenai Pekerjaan Jasa Cleaning Service dan Pengemudi Pool. Masa pelaksanaan pekerjaan adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2018 sampai dengan 29 Agustus 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.699.272.000 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%) yang kemudian diperpanjang dengan addendum No.413.1/ADDENDUM/KONTRAK-DIR/MLJ/VI/2021 tanggal 01 Juni 2021 dengan angka waktu pelaksanaan pekerjaan diperpanjang menjadi 42 bulan sampai dengan 28 Februari 2022 dengan nilai kontrak menjadi sebesar Rp2.434.239.500 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%).

g. Pekerjaan Jasa Penyedia Satuan Tenaga Pengamanan

Perusahaan mengadakan pekerjaan jasa penyedia satuan tenaga pengamanan PT Multiartha Adhi Sarana No. 038/KONTRAK-DIR/MLJ/IV/2021 tanggal 01 April 2021. Jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 12 bulan mulai dari 01 April 2021 sampai dengan 31 Maret 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp230.542.200 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%).

h. Pekerjaan Penyediaan Jasa Manajemen

Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan jasa manajemen dengan PT Astra Tol Nusantara tanggal 20 Desember 2021. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap 1 tahun berikutnya. Nilai kontrak adalah sebesar Rp2.100.531.864 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%).

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

i. Perkara Hukum Lainnya

Perusahaan sedang menghadapi sengketa perdata pelepasan hak atas tanah dengan pihak ketiga dengan posisi Perusahaan sebagai Tergugat II. Pihak ketiga telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan registrasi No. 544/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt yang mengeluarkan putusan tanggal 31 Januari 2019 yang memenangkan Perusahaan. Selanjutnya pihak ketiga mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 8 Februari 2019. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menerbitkan putusan banding No. 475/PDT/2019/PT.DKI tanggal 15 Oktober 2019 yang memenangkan Perusahaan dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Pihak ketiga telah mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 Januari 2020 dan pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 24 November 2020, Mahkamah Agung republik Indonesia telah menerbitkan putusan Kasasi yang memenangkan Perusahaan. Terhadap putusan Kasasi tersebut, pihak ketiga telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 9 November 2021 dan pada tanggal 16 Desember 2021, Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan, perkara Peninjauan Kembali masih sedang dalam proses pemberkasan dan belum ada putusan hukum lebih lanjut yang diterima oleh Perusahaan.

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Perolehan aset takberwujud - hak perusahaan jalan tol melalui liabilitas yang masih harus dibayar	6.303	1.000
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	1.370	825

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

2021				
	1 Januari 2021	Arus Kas	Lainnya	31 Desember 2021
Liabilitas sewa	241	(500)	1.426	1.167
Utang obligasi	1.296.022	-	643	1.296.665
Total Liabilitas Dari Aktivitas Pendanaan	1.296.263	(500)	2.069	1.297.832
2020				
	1 Januari 2020	Arus Kas	Lainnya	31 Desember 2020
Liabilitas sewa	-	(621)	1.042	241
Utang obligasi	1.495.158	(200.000)	864	1.296.022
Total Liabilitas Dari Aktivitas Pendanaan	1.495.158	(200.621)	1.906	1.296.263

Lainnya merupakan amortisasi biaya transaksi tahun berjalan dan dampak dari penerapan PSAK 73.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. LABA PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dari laba tahun berjalan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
Laba tahun berjalan	17.531	41.457
Rata-rata tertimbang saham	655.727	655.727
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	0,027	0,063

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2022

1. Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
Secara umum Amandemen PSAK 22 ini:
 - menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" .
 - mengubah paragraf 23 dalam PSAK dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
 - menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.
2. Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
 - biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
 - alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.
3. Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10%' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan
Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.
4. Penyempurnaan Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa
Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang menyertai PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan sewa guna usaha oleh lessor untuk mengatasi potensi keraguan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul mengenai ilustrasi atas insentif sewa dalam contoh tersebut.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan):

Berlaku efektif 1 Januari 2023

1. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek dan jangka Panjang. Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:
 - apa yang dimaksud dengan hak untuk menanggguhkan penyelesaian.
 - bahwa hak entitas untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan.
 - klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan penyelesaian liabilitas.
 - hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

2. Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan
Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Marga Lingkar Jakarta No.3 tanggal 17 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari, SH, memutuskan memberhentikan dengan hormat Saudara Djarot Tri Sulistyio dari jabatannya sebagai Komisaris Independen terhitung sejak tanggal 17 Januari 2022 dan mengangkat Saudara Benny Kisworo sebagai Komisaris Independen terhitung sejak tanggal 17 Januari 2022 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tahun 2022.

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang disetujui untuk terbit tanggal 29 Maret 2022.